

ABSTRAK

Wiwin Wulandari. 2013. Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Reka Cerita Gambar Bagi Siswa Kelas III SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Keterampilan Berbicara, Metode Reka Cerita Gambar.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan di Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dunia pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Indonesia disajikan dalam kurikulum pendidikan dasar. Agar proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi berbicara dapat berjalan efektif, maka digunakan metode reka cerita gambar. Alternatif ini sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni: (1) Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas III A SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? (2) Bagaimana penerapan metode reka cerita gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III A SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? (3) Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III A SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode reka cerita gambar?

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka digunakan rancangan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk penemuan permasalahan tersebut dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk pemerolehan hasil belajar, dan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tahapan penelitian ini mengikuti model Kemmis dan Mc Taggart, yaitu meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, yakni hasil belajar siswa yang berupa indikator-indikator yang telah diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan. Adapun rincian peningkatannya, sebagai berikut: dari 56,06% pada pra tindakan menjadi 60% pada siklus I, 70,02% pada siklus II, dan 82,61% pada siklus III.